

**PENERAPAN METODE GILLINGHAM BERMEDIA DIGITAL CARD TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK  
TUNAGRAHITA DI SLB PURNA YUDA BHAKTI**

**Nur Kholidiyah Rohman Putri**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[nur.19065@mhs.unesa.ac.id](mailto:nur.19065@mhs.unesa.ac.id)

**Wiwik Widajati**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[wiwikwidajati@unesa.ac.id](mailto:wiwikwidajati@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Kemampuan menulis penting untuk dipelajari oleh setiap peserta didik. Peserta didik tunagrahita memiliki hambatan dalam kemampuan menulis permulaan, seperti kesulitan menulis huruf, oleh karena itu, perlu adanya metode dan media yang menarik dan memudahkan belajar, sehingga hasil belajar kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita meningkat. Metode *gillingham* bermedia *digital card* memiliki manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan ketertarikan peserta didik pada kegiatan pembelajaran, mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran, serta dapat mengajak peserta didik secara aktif berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita sebelum dan sesudah diterapkannya metode *gillingham* bermedia *digital card*. Subjek dalam penelitian ini peserta didik tunagrahita di SLB Purna Yuda Bhakti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes instrumen penelitian dengan tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan uji *wilcoxon*. Dengan pengujian *wilcoxon* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,026 < 0,05$ . Hal ini berarti ada perbedaan kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita sebelum dan sesudah penerapan metode *gillingham* bermedia *digital card*. Implikasi dari penelitian ini adalah metode *gillingham* bermedia *digital card* mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, memudahkan peserta didik tunagrahita belajar menulis permulaan, meningkatkan motivasi belajar, memberikan pengalaman belajar secara langsung, dan meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

**Kata Kunci:** *gillingham, digital card, menulis permulaan, tunagrahita.*

**Abstract**

*The writing skill is really significant skill to be learned by each students. Any student with intellectual disabilities has barrier in early writing skill, such as difficult to write a letter and recognize the letter shape which is related to the student's motor skill. Therefore, there is a need attractive and creative method and media to improve learning outcome of early writing skill in student with intellectual disability. The gillingham method with digital card media has several benefits, including increasing student motivation to learn, enhancing their interest in learning activities, facilitating the delivery of learning materials, and encouraging students to actively participate directly in learning activities. The aimed of this study was to analysis the influence of gillingham method with digital card media towards early writing skill of student with intellectual disability. The subject used in this study were 6 students with mild level of intellectual disability at SLB Purna Yuda Bhakti . This research used quantitative approach of pra-experiment with one group pretest-posttest design. The technique of collecting data in this study used written test. The Technique of analyzing data used wilcoxon test. By wilcoxon test was obtained Asymp score. Sig. (2-tailed)  $0,026 < 0,05$ . The implication of this research is that the implementation of the gillingham method using digital card media can make students more interested and active in participating in the learning activities. The gillingham method with digital card media can be used as an approach in the learning activities of early writing skill for students with intellectual disabilities, wich can enhance learning motivation, provide direct learning experiences, and improve the early writing skill of students with intellectual disabilities.*

**Keywords:** *gillingham, digital cards, early writing, intellectual disability.*

**PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis penting untuk dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi peserta didik tunagrahita. Bagi peserta didik, keterampilan menulis ini dapat digunakan untuk menyelesaikan ujian, membuat rangkuman materi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pada tahapan kehidupan selanjutnya,

keterampilan menulis ini juga digunakan untuk mencari pekerjaan, dan mencatat hal-hal penting secara spontan, membuat jadwal, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penting bagi semua orang untuk mempelajari keterampilan menulis. Kemampuan menulis memiliki peran penting dalam pembentukan keterampilan lainnya, seperti keterampilan literasi, membaca, mendengarkan, dan

berbicara (Olimovna, 2023). Sebelum mempelajari lebih lanjut mengenai kemampuan menulis, peserta didik harus mempelajari terlebih dahulu dasar dari kemampuan menulis, yaitu kemampuan menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan merupakan kemampuan menulis dasar yang mempelajari tentang identifikasi bentuk huruf dan bagaimana membunyikannya. Hal tersebut berdasarkan pada pernyataan mengenai menulis permulaan tentang materi yang dipelajari dalam menulis permulaan ialah identifikasi huruf dan korespondensi bunyi huruf (Thomas, dkk., 2020). Dari penjabaran tersebut, diketahui bahwasannya tujuan dari mempelajari kemampuan menulis permulaan ini ialah sebagai bekal sebelum mempelajari kemampuan menulis lanjutan, yang terkait dengan komunikasi tidak langsung seseorang. Sebagaimana tujuan dari mempelajari kemampuan menulis secara keseluruhan, yaitu untuk mengomunikasikan secara tidak langsung suatu pesan (Thomas, dkk., 2020).

Keterampilan menulis permulaan erat kaitannya dengan perkembangan motorik halus, karena dalam mempelajari kemampuan menulis permulaan, peserta didik harus dapat mengidentifikasi bentuk huruf melalui belajar menulis tangan. Hal tersebut dikarenakan menulis tangan bisa menghubungkan pemrosesan visual dengan pengalaman motorik seseorang, sehingga bisa merealisasikan simbol yang dipikirkan dalam bentuk tulisan (James, 2017). Pada usia 7 tahun, seharusnya kemampuan pengendalian tangan anak menjadi lebih stabil dari sebelumnya, sehingga pada usia ini anak lebih menyukai pensil daripada krayon untuk mencorat-coret, dan huruf-huruf yang terbalik sudah jarang terjadi (Santrock, 2007). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan motorik anak pada usia 7 tahun sudah membaik, anak sudah bisa untuk menulis huruf dengan benar dan jarang terbolak-balik. Berdasarkan kurikulum merdeka yang berlaku di Indonesia, usia 7-8 tahun termasuk ke dalam fase A. Pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka reguler, fase A seharusnya sudah mampu menunjukkan keterampilan menulis sederhana di atas kertas. Selain itu, di akhir fase ini, peserta didik diharapkan dapat untuk menulis teks deskriptif dengan kalimat sederhana. berbeda dengan hal tersebut, peserta didik dengan hambatan intelektual atau yang dikenal sebagai peserta didik tunagrahita mengalami kesulitan untuk memenuhi target pembelajaran reguler yang telah ditetapkan karena hambatan yang dimiliki oleh mereka.

Peserta didik tunagrahita adalah peserta didik yang memiliki hambatan dalam kemampuan intelektualnya yang berada di bawah rata-rata kecerdasan pada umumnya, sehingga berdampak pada kondisi perkembangan lainnya. Hal tersebut didukung oleh pengertian tunagrahita yaitu kelainan fungsi otak yang berpengaruh pada kemampuan kognitifnya (Patel, dkk., 2020). Definisi lainnya

mengenai tunagrahita ialah seseorang yang mengalami perkembangan mental tidak lengkap, sehingga mengalami masalah dalam perkembangan mental, intelektual, perilaku adaptif, dan hambatan lainnya yang perkembangannya lebih lambat dibandingkan dengan individu lain dengan usia, jenis kelamin dan latar belakang sosial yang sama (Maia, dkk., 2021). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hambatan intelektual yang dialami oleh tunagrahita mempengaruhi berbagai aspek salah satunya pada aspek motorik. Pernyataan tersebut juga selaras dengan pernyataan bahwa peserta didik tunagrahita adalah peserta didik yang memiliki kondisi kecerdasan jauh di bawah rata-rata dan ditandai dengan hambatan kecerdasan dan hambatan dalam komunikasi sosial, sehingga berdampak pada kesulitan beradaptasi dengan lingkungan, kesulitan memahami konsep-konsep abstrak, dan kurangnya kemampuan motorik (Refwin dan Kasiyatti, 2019). Pendapat lainnya juga menyatakan bahwa peserta didik tunagrahita memiliki hambatan dalam kemampuan intelektual yang berpengaruh pada banyak bidang, salah satunya kemampuan motorik (Top & Korkusuz, 2021). Kemampuan menulis merupakan salah satu yang terkait dengan keterampilan motorik peserta didik (Taverna, 2020). Melihat dari kenyataan yang ditemui di SLB Purna Yuda Bhakti, peserta didik dengan tunagrahita yang masuk ke dalam fase A memiliki rentang usia fisik 7-11 tahun memiliki hambatan dalam motorik halus sehingga berdampak pada kemampuan menulis peserta didik. Mereka sudah dapat memegang pensil namun ada yang masih kesulitan dalam menulis huruf, ada yang sudah bisa memegang alat tulis dengan baik namun dalam kemampuan menebali huruf masih belum sempurna, ada yang belum dapat menyalin huruf, dan ada juga yang bisa menebali dan menyalin namun masih terdapat kesulitan dalam mengingat bentuk huruf sehingga bentuk yang dituliskan belum sempurna. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang menarik perlu diterapkan dalam pembelajaran menulis permulaan sehingga kita dapat mengetahui pengaruh dari penerapan metode tersebut. Dalam penelitian ini, metode yang akan diterapkan ialah metode *gillingham*.

Metode *gillingham* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan fonetik (Bernadowski, 2017). Pendekatan fonetik merupakan pendekatan yang dilakukan dengan penekanan pada pengucapan simbol-simbol huruf. Definisi lain mengenai metode *gillingham* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dimulai dari bahasa tertulis, yaitu asosiasi bunyi dan simbol (Bautista, 2019). Melalui penjabaran mengenai definisi metode *gillingham*, dapat diketahui bahwa metode *gillingham* merupakan metode yang penerapannya dilakukan dengan melakukan penekanan pada pengucapan simbol-simbol huruf. Penerapan metode *gillingham*

dilakukan dengan melibatkan berbagai macam alat indera dalam kegiatan pembelajaran seorang peserta didik, sehingga dapat memperkuat ingatan peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan proses masuk informasi yang diterima peserta didik melalui banyak pintu, yaitu indra yang difungsikan pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, metode *gillingham* diterapkan dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu *digital card*.

*Digital card* merupakan media yang berbasis teknologi informatif dengan memadukan antara teknologi digital dengan materi ilmu pengetahuan yang dikemas menarik (Ardiansa, dkk., 2023). *Digital Card* dapat berisi informasi dasar seperti gambar dan kata yang terkait dengan materi. Media *digital card* dilengkapi dengan tulisan dan atau gambar yang menarik, sehingga dapat digunakan untuk mengenalkan kata-kata sederhana kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, *digital card* digunakan untuk memperkenalkan huruf vokal kepada peserta didik dan melatih keterampilan menulis huruf vokal bagi peserta didik tunagrahita. Kartu (*Card*) yang digunakan dalam penelitian ini dikemas dalam bentuk digital dan dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti diberikan ruang menulis bagi peserta didik, sehingga setelah peserta didik dikenalkan melalui berbagai macam huruf, peserta didik dapat mempraktikkannya dengan menuliskan huruf pada ruang yang disediakan. Pertimbangan dalam penggunaan media digital pada era saat ini merupakan hal yang dapat menarik perhatian dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Pada era saat ini, hampir keseluruhan peserta didik memperlihatkan ketertarikannya teknologi, sehingga perbandingan keterampilan belajar peserta didik akan lebih menunjukkan perkembangan yang signifikan pada saat menggunakan media digital (Topal, Gecer, & Budak., 2023). Pada penerapan media *digital card*, peserta didik tunagrahita akan dikenalkan dengan huruf-huruf vokal, kemudian diberikan audio pengucapan bunyi huruf vokal dan halaman yang digunakan untuk latihan menulis. Dengan itu, diharapkan peserta didik dapat melihat bentuk huruf yang akan ditulis dan mengetahui pengucapannya, sehingga dapat menulis huruf dengan mengucapkan huruf sesuai dengan tulisan yang ditulisnya, sehingga diharapkan jalur masuknya informasi mengenai materi penulisan huruf vokal, dapat melalui berbagai macam jalur alat indera pada tubuh manusia yang dapat berdampak pada kuatnya pemahaman peserta didik akan informasi yang disampaikan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai penerapan metode *gillingham* pada pembelajaran peserta didik dilakukan oleh (Esterina, Mutiara, & Lee., 2020) yang berfokus pada penerapan metode vakt dan *gillingham* saja, sedangkan pada penelitian ini memadukan antara metode *gillingham* dengan media *digital card* yang dikemas menggunakan

aplikasi *paint* di dalamnya. Selain itu, pada penelitian sebelumnya materi menulis permulaan yang dipelajari yaitu menulis angka 1-3, sedangkan pada penelitian ini yang dipelajari ialah materi huruf vokal a, i, u, e, o.

Perbedaan pada penelitian ini adalah penggunaan metode *gillingham* dipadukan dengan media berbasis digital yang langkah-langkahnya dilakukan secara langsung. Materi pembelajaran pada *digital card* tersebut berisi materi mengenai huruf vokal. Pada *digital card* dalam penelitian ini, terdapat pilihan huruf yang bisa dipilih untuk dipelajari dan kemudian terdapat kartu latihan menebali dan menyalin. Selain itu, media ini juga menyediakan audio berupa bunyi huruf vokal. Penerapan metode *gillingham* ini dilakukan dengan berlatih huruf satu per satu dari mulai memperkenalkan bunyi huruf, hingga berlatih menulis huruf dengan menggunakan media *digital card* dengan bimbingan dari guru. Penerapan metode dan media ini disesuaikan dengan hambatan peserta didik tunagrahita ringan berdasarkan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka di SLB Purna Yuda Bhakti.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita di SLB Purna Yuda Bhakti. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang metode dan media pembelajaran yang efektif bagi peserta didik tunagrahita dan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita.

## METODE

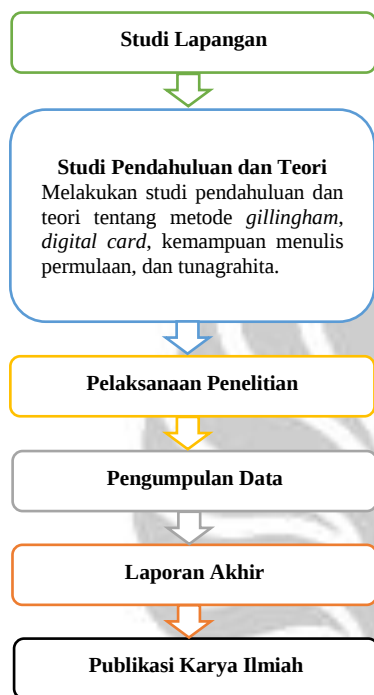
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre eksperimen yang dilakukan dengan subjek kecil dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. *One group pretest posttest* dilakukan dengan “pengambilan nilai sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan berupa *pretest* ( $O_1$ ) dan setelah diberikan perlakuan berupa *posttest* ( $O_2$ )” Hal tersebut dilakukan agar dapat membandingkan keadaan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2022).

*Pretest* ( $O_1$ ) dilakukan selama 1 kali pada awal pertemuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita. *Treatment* (X) dilakukan sebanyak 6 kali dengan durasi waktu 2x30 menit untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita. *Posttest* ( $O_2$ ) dilakukan selama 1 kali pada akhir pertemuan setelah diberikannya *treatment* atau perlakuan pada peserta didik tunagrahita untuk menguji kemampuan peserta didik setelah diberikan *treatment*.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Purna Yuda Bhakti yang beralamat di Jalan Gundih 1 No. 4, Gundih, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi tersebut

berdasarkan pertimbangan dan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan sebelumnya, yakni terdapat enam peserta didik tunagrahita ringan yang memiliki hambatan dalam kemampuan menulis permulaan. Selain itu, dipilihnya SLB Purna Yuda Bhakti karena sekolah tersebut belum menerapkan metode *gillingham* bermedia *digital card* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta tunagrahita.

Penelitian ini dilakukan secara terstruktur melalui prosedur tahapan yang ditentukan. Berikut merupakan tahapan penelitian dalam bentuk alir penelitian.



Bagan 1. Bagan Alir Penelitian

Tahapan penelitian berdasarkan bagan alir penelitian di atas dilakukan secara terstruktur, yaitu: 1) studi lapangan melalui observasi dan analisis permasalahan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita, 2) studi pendahuluan dan kajian teori yang mengidentifikasi rumusan masalah, tujuan, dan menemukan landasan teori terkait pengaruh metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita, 3) pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita, 4) pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi relevan dan pengambilan keputusan, 5) laporan akhir berisi hasil analisis data pretest dan posttest, penentuan implikasi penelitian, dan kesimpulan, 6) publikasi karya ilmiah yang berisi tentang penyusunan dan publikasi artikel yang telah dirancang sesuai dengan ketentuan.

Variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Peneliti menetapkan “metode *gillingham* bermedia *digital card*” sebagai variabel bebas, dan “kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita” sebagai variabel terikat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita yang dilaksanakan pada fase pretest dan posttest untuk menganalisis kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita. Peneliti mengamati kinerja peserta didik tunagrahita berdasarkan instrumen yang telah disesuaikan dengan indikator. Berikut kisi-kisi instrumen penilaian kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan

| Aspek                       | Indikator             | Bentuk Soal  | Nomor Item | Jumlah Soal |
|-----------------------------|-----------------------|--------------|------------|-------------|
| Kemampuan menulis permulaan | Mampu menebali huruf. | Tes Tertulis | 1-20       | 20          |
|                             | Mampu menyalin huruf. | Tes Tertulis | 1-20       | 20          |

Instrumen penilaian kemampuan menulis permulaan berupa tes tertulis yang dilakukan dengan memberikan latihan soal menyalin dan menebali huruf masing-masing sebanyak 20 soal tentang menuliskan huruf vokal dan menuliskan huruf vokal pada nama peserta didik,

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *wilcoxon* yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest secara signifikan. Penggunaan uji *wilcoxon* pada penelitian untuk menganalisis pengaruh metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita di SLB Purna Yuda Bhakti sebelum dan sesudah pemberian perlakuan atau *treatment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis permulaan sebelum dan sesudah penerapan metode *gillingham* bermedia *digital card*. Hal ini berdasarkan uji *wilcoxon*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,026. Hasil data yang diperoleh pada penelitian ini adalah nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  yaitu 0,026  $< 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap

kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita di SLB Purna Yuda Bhakti. Berikut merupakan tampilan hasil analisis data dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

Tabel 2. Hasil Uji Ranks Wilcoxon SPSS 26

|                    |                | N              | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--------------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| Posttest – Pretest | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup> | .00       | .00          |
|                    | Positive Ranks | 6 <sup>b</sup> | 3.50      | 21.00        |
|                    | Ties           | 0 <sup>c</sup> |           |              |
|                    | Total          | 6              |           |              |

a. Posttest > Pretest

b. Posttest < Pretest

c. Posttest = Pretest

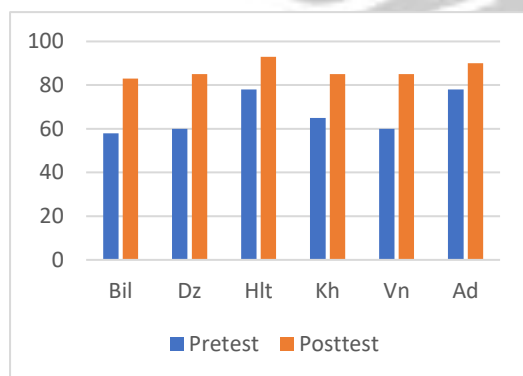
Tabel 3. Hasil Tes Statistik *Wilcoxon* SPSS 26

|                        | Posttest – Pretest  |
|------------------------|---------------------|
| Z                      | -2.226 <sup>b</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .026                |

a. *Wilcoxon signed ranks test*

b. Based on negative ranks

Hasil analisis data tersebut didukung oleh perolehan hasil nilai pretest dan posttest. Hasil nilai pretest yang dilakukan pada peserta didik tunagrahita menghasilkan nilai, sedangkan hasil nilai posttest yang dilakukan sebesar. Perbedaan hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara nilai rata-rata pretest dan posttest. Berikut merupakan grafik perbedaan nilai pretest dan posttest kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita di SLB Purna Yuda Bhakti.



Grafik 1. Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Permulaan di SLB Purna Yuda Bhakti

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita di SLB Purna Yuda Bhakti. Hal tersebut berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan uji *wilcoxon* dengan SPSS 26 yang

menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,026 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita.

Peserta didik tunagrahita yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak enam peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis permulaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis huruf dengan baik, kesulitan dalam mengenal bentuk huruf, dan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis sehingga berhenti menulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, subjek yang merupakan peserta didik tunagrahita pada Fase A di SLB Purna Yuda Bhakti yang mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis permulaan, seperti: peserta didik yang kurang dapat menulis huruf dengan baik, kesulitan dalam mengenal bentuk huruf, dan peserta didik yang berhenti menulis karena mengalami kesulitan dalam menulis. Hal tersebut dikarenakan kesulitan yang dialami peserta didik dalam kemampuan intelektual yang berkaitan dengan kemampuan motorik peserta didik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Wahyuni dan Muliati (2022) bahwa peserta didik tunagrahita merupakan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan intelektual. Hal tersebut dikarenakan tunagrahita merupakan seseorang yang mengalami kelainan dalam perkembangan saraf yang terkait dengan fungsi mental dan intelektual serta perilaku adaptif, sehingga berpengaruh pada kehidupan sehari-harinya (Mosawi, 2019). Pendapat lain yang dikemukakan oleh Fajar (2017) bahwa salah satu hal yang terkait dalam kemampuan intelektual seseorang ialah pengembangan keterampilan motorik. Oleh karena itu, diperlukan suatu perlakuan atau *treatment* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita, yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *gillingham* bermedia *digital card*.

Kemampuan menulis permulaan merupakan kemampuan dasar menulis yang penting untuk dikuasai peserta didik. Kemampuan menulis permulaan akan dapat membantu peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, menyampaikan ide, serta mengembangkan kreativitas dan pemikiran logis pada peserta didik (Yunita & Nazurty, 2023). Kemampuan menulis yang baik akan sangat penting karena kemampuan menulis yang buruk akan berdampak negatif bagi beberapa aspek, diantaranya berdampak negatif bagi pembaca, menimbulkan ketidaksesuaian antara ide dan pencatatan, dan sebagainya (Limpo & Graham, 2020). Melalui penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa mempelajari kemampuan menulis permulaan merupakan hal yang penting bagi peserta didik terutama peserta didik tunagrahita.

Peserta didik tunagrahita memiliki kemampuan intelenjensi yang rendah dapat berpengaruh pada keterampilan motoriknya dikarenakan kesulitan yang dimilikinya dalam koordinasi antara pikiran dan gerak tubuh (Muyassarrah, dkk., 2019). Kemampuan menulis permulaan memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan motorik peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat yang mengatakan bahwa kemampuan berbahasa peserta didik, seperti kemampuan menulis dapat dikembangkan melalui penerapan metode *gillingham* (Olouch-Suleh, & Ombara, 2021).

Dalam kegiatan intervensi atau pemberian perlakuan, peneliti melakukan pertemuan dengan peserta didik sebanyak 8 kali dengan durasi setiap pertemuannya 2x30 menit dengan rincian melakukan *pretest* di pertemuan pertama, kemudian pemberian perlakuan yang dilakukan pada pertemuan ke 2-7 dan pertemuan ke 8 yang dilakukan dengan pemberian *posttest*. Penelitian dilakukan di ruang kelas SDLB yang diikuti oleh enam peserta didik.

Metode *gillingham* merupakan salah satu pendekatan terstruktur yang diperlukan dalam pembelajaran menulis (Neuss & Kate, 2021). Melalui metode ini, peserta didik secara langsung dan aktif dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terkait dengan metode *gillingham* yang merupakan metode pembelajaran yang dalam penerapannya dilakukan secara langsung, eksplisit, terstruktur, berurutan, diagnostik, dan prospektif pada peserta didik (Stevens, dkk., 2021). Metode ini juga menekankan pada pendekatan fonik yang menawarkan metode yang menyeluruh untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (Valde, 2024).

Penerapan metode *gillingham* bermedia *digital card* selain mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis permulaan, ternyata juga mampu dalam menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar mereka untuk lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga mudah bagi mereka untuk memahami materi yang dipelajari mengenai kemampuan menulis permulaan. Metode *gillingham* yang dipadukan dengan media *digital card* mampu memberikan stimulus pada peserta didik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang membuat peserta didik terlibat secara langsung di dalamnya. Pembelajaran dengan metode *gillingham* bermedia *digital card* membuat peserta didik tunagrahita lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena penggunaan media yang menarik. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi yang mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik, serta membuat menarik dan senang peserta didik dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran (Fadilah, dkk., 2023). Penggunaan media, terutama media *digital card*

dapat menarik dan memotivasi peserta didik karena menggabungkan media digital dan pembelajaran inovatif (Kordaki, & Gousiou, 2017).

Keterbatasan pada penelitian ini adalah kondisi suasana hati salah satu peserta didik yang sebelum kegiatan terlihat kurang baik. Suasana hati peserta didik yang kurang baik ini akan berpengaruh pada keinginan peserta didik tunagrahita untuk belajar dan memengaruhi peserta didik lainnya. Peserta didik yang mengalami suasana hati yang kurang baik seringkali melampiaskannya pada lingkungan sekitar, termasuk pada kegiatan pembelajaran. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik tunagrahita ada yang dalam kondisi suasana hati yang kurang baik dan melampiaskannya dengan mengganggu temannya yang lain. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah dengan mengajak peserta didik untuk berkomunikasi mengenai hal yang disukai peserta didik sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kondisi suasana hati dan menanyakan kepada peserta didik mengenai keinginannya agar dapat lebih mudah dan terbuka bagi peserta didik untuk mengomunikasikan keinginannya sehingga dapat mengantisipasi hambatan dalam penelitian.

Implikasi dari penelitian ini yaitu penerapan metode *gillingham* bermedia *digital card* dapat membuat peserta didik menjadi tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran menulis permulaan peserta didik tunagrahita yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar, memberikan pengalaman baru yang menyenangkan, dan meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Berdasarkan hasil penelitian yang disertai dengan pembuktian beberapa penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *gillingham* bermedia *digital card* terhadap kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita di SLB Purna Yuda Bhakti. Implikasi dari penelitian ini yaitu metode *gillingham* bermedia *digital card* mampu meningkatkan motivasi belajar, memberikan pengalaman belajar secara langsung, dan memudahkan peserta didik tunagrahita belajar menulis permulaan. Metode *gillingham* bermedia *digital card* dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran menulis permulaan peserta didik tunagrahita yang bermanfaat dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar, menumbuhkan ketertarikan peserta

didik pada kegiatan pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang aktif, dan mampu dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada guru untuk menerapkan metode *gillingham* bermedia *digital card* sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai salah satu referensi terkait dengan penerapan metode dan media dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan materi, subjek, dan lokasi yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansa, Jofi., Sukartiningsih, Wahyu., & Subroto, Waspodo Tjipto. (2023). Pengembangan Media Kartu Gambar Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Rasa Cinta Tanah Air pada Pembelajaran IPS Peserta didik Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/235>.
- Bautista, Maricris B. (2019). Orton-Gillingham Approach and Grade I Pupils Reading Ability. *Journal of Physics: Conference Series* 1254. DOI: 10.1088/1742-6596/1254/1/012016.
- Bernadowski, Carianne. (2017). From Novice to Expert: The Perceived Self Efficacy of Teachers Implementing Orton-Gillingham with Children with Dyslexia. *Journal of English Language Teaching*, 7(2), 51-58. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1269053>.
- Esterina, N., Mutiara Ikhmahwati T., & Lee, Cindy F. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Angka 1-3 Melalui Metode Stimulasi Multisensoris dan Reinforcement pada Anak Tuna Grahita Sedang. *Jurnal Psibemetika*, 13(2), 100-104. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/2383>.
- Fadilah, Aisyah., Nurzakiyah, Kiki R., Kanya, Nasywa A., Hidayat, Sulis P., & Setiawan, Usep. (2023). Pengertian Media, Fungsi, Manfaat, dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1-17. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/938/733>.
- Fajar, Mutiara. (2017). Peranan Intelegensi terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik dan Motorik Peserta Didik dalam Pendidikan Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1), 58-65. [https://www.researchgate.net/publication/332756171\\_Peranan\\_Intelegensi\\_Terhadap\\_Perkembangan\\_Keterampilan\\_Fisik\\_Motorik\\_Peserta\\_Didik\\_Dalam\\_Pendidikan\\_Jasmani](https://www.researchgate.net/publication/332756171_Peranan_Intelegensi_Terhadap_Perkembangan_Keterampilan_Fisik_Motorik_Peserta_Didik_Dalam_Pendidikan_Jasmani).
- James, Karin H. (2017). The Importance of Handwriting Experience on the Development of the Literate Brain. *Current Directions in Psychological Science*, 26(6), 502-508. <https://doi.org/10.1177/0963721417709821>.
- Kordaki, Maria. & Gousiou, Anthi. (2017). Digital Card Games in Education: A Ten Years Systematic Review. *Computers & Education*, 109, 122-161. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S036013151730043X>.
- Limpo, Teresa., & Graham, Steve. (2020). The Role of Handwriting Instruction in Writers Education. *British Journal of Education Studies*, 68(3), 311-329. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00071005.2019.1692127>.
- Maia, Nuno., Sa, Maria Joao Nabaiss., Pires, M., Brouwer, Arjan., & Jorge, Paula. (2021). Intellectual Disability Genomics: Current State, Pitfalls and Future Challenges. *BMC Genomics*, 1-17, <https://rdcu.be/dy2z8>.
- Mosawi, Aamir Jalal Al. (2019). Treatment of A Boy with Idiopathic Mental Retardation: From Uneducable to Educable. *Progressing Aspects in Pediatrics and Neonatology*, 2(5), 197-202. DOI: 10.32474/PAPN.2020.02.000149.
- Muyassarrah, Afipah., Ratu, Tursina., & Erfan, Muhammad. (2019). Pengaruh Pembelajaran Fisika Berbasis STEM terhadap Kemampuan Motorik Siswa. *Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya*, pp. 1-6. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsnfa/article/view/35906/24933>.
- Neuss, Mitofsky., & Kate, Lara. (2021). A Proposed Approach for Teaching Music Students with Dyslexia Using Orton-Gilligham Techniques. (Doctoral Thesis, Florida State University). <https://diginole.lib.fsu.edu/islandora/object/fsu:777062>.
- Olimovna, Abdurakhmonova Makhfuza. (2023). The Importance of Writing in English Language Classes. *Global Scientific Review*, 11, 20-23. <http://scientificreview.com/index.php/gsr/article/view/142>.
- Olouch-Suleh, Evelyn., & Ombara, June. (2023). Application and Relevance of the Orton Gillingham Structured Literacy Teaching Approach to Pupils with Specific Learning Disabilities in Kenyan Public Primary Schools. *Scholars International Journal of Linguistics and Literature*, 6(8), 343-350. [https://saudijournals.com/media/articles/SIJLL\\_68\\_343-350.pdf](https://saudijournals.com/media/articles/SIJLL_68_343-350.pdf).
- Patel, Dilip R., Cabral, Maria Demma., Ho, Arlene., & Merrick, Joav. (2020). A Clinical Primer on Intellectual Disability. *Translational*

- Pediatrics*, 9(1), 23-35. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7082244/>.
- Refwin, Rexa Maulana., & Kasiyati. (2019). Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Melalui Metode Drill (Latihan) pada Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(2), 24-29. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Ke Sebelas Jilid 1*. Terjemahan Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Airlangga.
- Stevens, Elizabeth A., Austin, Christy., Moore, Clint., Scammacca, Nancy., Boucher, Alexis N., Vaughn, Sharon. (2021). Current State of the Evidence: Examining the Effects of Orton-Gillingham Reading Interventions for Students with or at Risk for Word-Level Reading Disabilities. *Exceptional Children*, 87(4), 397-417. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0014402921993406>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taverna, Livia., Tremolada, Marta., Tosetto, Barbara., Dozza, Liliana., & Renata, Zanin Scaratti. (2020). Impact of Psycho-Educational Activities on Visual-Motor Integration, Fine Motor Skills and Name Writing among First Graders: A Kinematic Pilot Study. *Children*, 7(27), 1-16. <https://www.mdpi.com/680780>.
- Thomas, L. J. G., Gerde, K. H., Piasta, S. B., Logan, J. A. R., Bailet, L. L., Zettler-Greeley, C. M. (2020). The Early Writing Skills of Children Identified as At-Risk for Literacy Difficulties. *Early Childhood Research Quarterly*, 51, 392-402. DOI: 10.1016/j.ecresq.2020.01.003.
- Top, Elif., & Korkuzus, Sevda. (2021). Does The Combination of Physical Activity and Attention Training Affect the Motor Skills and Cognitive Activities of Individuals with Mild Intellectual Disability, *International Journal of Developmental Disabilities*, 69(5), 654-662. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/20473869.2021.1995640>
- Topal, Arzu D., Gecer, Aynur K., & Budak, Esra C. (2021). An Analysis of the Utility of Digital Materials for High School Students with Intellectual Disability and Their Effects on Academic Success. *Universal Access in the Information Society*, 22, 95-110. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10209-021-00840-0>.
- Valde, Reufel. (2024). Orton-Gillingham Approach: Its Effects on the Reading Ability of Grade Two Pupils. *International Journal of Novel Research and Development*, 9(6), 336-351. [https://www.researchgate.net/publication/381405507\\_ORTON-GILLINGHAM\\_APPROACH\\_ITS\\_EFFECT\\_S\\_ON\\_THE\\_READING\\_ABILITY\\_OF\\_GRADE\\_TWO\\_PUPILS](https://www.researchgate.net/publication/381405507_ORTON-GILLINGHAM_APPROACH_ITS_EFFECT_S_ON_THE_READING_ABILITY_OF_GRADE_TWO_PUPILS).
- Wahyuni, Sri., & Muliati, Florentina. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghitung melalui Remedial Teaching bagi Anak Tunagrahita Ringan di Wisma Paulo 6 Yayasan Bhakti Luhur Malang. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 3(1), 24-32. <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/jpp/article/view/286>.
- Yunita, Henny., & Nazurty. (2023). Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menulis Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 8(1), 1-6. <https://online-journal.unja.ac.id/JPTD/article/view/22326/16321>.